

PERSEPSI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SISWA KELAS XI MAN 1 MAKASSAR

THE PERCEPTION OF STUDENTS AGAINST THE SUBJECTS CU CULTURE ART STUDENTS OF CLASS XI MAN 1 MAKASSAR

Oleh: Lukmanul Hakim, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Hal utama yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah Persepsi Siswa Kelas XI MAN 1 MAKASSAR Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya dan kendala apa yang dihadapi oleh siswa kelas XI MAN 1 Makassar dalam proses pembelajaran seni budaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan, pandangan atau persepsi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap guru mengenai sistem penerapan mata pelajaran seni budaya kepada siswa kelas XI MAN 1 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang melukiskan keadaan objek yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian (36%) dari keseluruhan siswa yang terdiri atas 56 orang, pengumpulan data dilakukan melalui angket dan obserpasi dokumentasi secara langsung. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif ragam presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran seni budaya sudah sangat baik dan memuaskan. Dari hasil penelitian ini telah didapat hasil sebagian besar siswa yaitu (99,99%) sudah paham tentang pentingnya pembelajaran kesenian dan kebudayaan. Kesimpulannya bahwa masih ada sebagian kecil (0,1%) siswa yang masih kurang memahami mata pelajaran seni budaya kelas XI, ini salah satu tugas guru atau pendidik untuk meningkatkan lagi strategi-strateginya dalam menerapkan pembelajaran seni budaya di kelas XI. Sedangkan kendala yang dihadapi siswa kelas XI MAN 1 Makassar dalam memahami mata pelajaran seni budaya terletak pada penerapan proses pembelajaran dan strategi penyajian materinya, kendala lain yaitu keterbatasan tenaga pendidik atau guru yang bisa memberikan pemahaman lebih mengenai seni dan mata pelajaran seni budaya

Abstract

The main thing to achieve in the thesis this is the perception of students of class XI MAN 1 of Makassar against the subjects culture art and obstacle what faced by the students of class XI MAN 1 of Makassar in the learning process culture art. the purpose of this research to determine the extent of knowledge, the view or perception students against the subjects culture art as well as the an evaluation of the teacher about the system implementation of subjects culture art to students of class XI MAN 1 of Makassar. This study is the research the descriptive kualitatif that describe the state of object investigated. Samples in this study is the most (36%) of the overall students who consists of 56 people, collecting data through inquiries and obserpasi documentation directly. data obtained processed and dianalis to use a technique analysis kualitatif variety of the percentage. the result of research show that the perception and learning students against the subjects culture art has been very baim and satisfactory. from the result have had the most of the students namely (99,99%) already understand about the importance of learning of art and culture. In conclusion that there is still a small proportion (0,1%) students who still less understand the subject culture art class XI, its one of the task of teachers or educator to improve again strategy in learning culture art in class XI. While the obstacles facing the students of class XI MAN 1 Makassar in understanding subjects culture art located in the implementation of the learning process and s strategy of the presentation of the material, other obstacles presentation, namely the limitation of educators have or the teacher can give understatnding.

1. Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan kesenian merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam rangka usaha pendewasaan dan pembudayaan peserta didik. Sebagaimana dalam kurikulum pendidikan seni budaya bahwa fungsi dan tujuan diberikannya pendidikan kesenian disekolah ialah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepekaan estetis melalui kegiatan berapresiasi dan berkarya kreatif.

Perkembangan pembelajaran seni budaya dewasa ini dapat ditandai dengan munculnya beragam karya seni dan metode penerapan pembelajaran seni itu sendiri diberbagai sekolah diseluruh negarah didunia khususnya Indonesia, keanekaragaman karya seni yang bermunculan di Era globalisasi tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salahsatu wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kesenian adalah pembelajaran seni budaya.

Pendidikan kesenian selalu hadir dalam kurikulum Sekolah, karena seni merupakan bagian dari kebutuhan manusia. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Pratt (1950: 54) mengatakan, bahwa dalam menyusun kurikulum sebaiknya melibatkan lima kebutuhan manusia (*human needs*), yakni "need for self-actualization, need for meaning, social needs, aesthetic needs, and survival needs". Pernyataan Pratt tersebut menunjukkan bahwa *aesthetic needs* dipandang sebagai bagian yang esensial dari kurikulum sekolah. sehingga penting dilaksanakan disekolah khususnya Sekolah-sekolah yang ada di Sulawesi Selatan terutama Kota Makassar Pendidikan seni sebagai aesthetic needs memiliki fungsi yang esensial dan unik, sehingga mata pelajaran ini tidak dapat digantikan dengan mata pelajaran lain

Terlepas dari itu semua sistem pembelajaran atau penerapan kepada siswa, pendidik atau guru harus mengetahui tingkat apresiasi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya agar pendidik dapat mengoreksi atau mengetahui sejauh mana apresiasi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya. Seperti yang kita tahu bahwa mata pelajaran seni budaya kurang mendapat tempat dihati siswa karena sebagian besar siswa selama ini menganggap mata pelajaran seni budaya hanya

untuk siswa siswi yang memiliki keterampilan menggambar atau bakat. Inilah salah satu efek yang membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran kesenian, di sisi lain mata pelajaran seni budaya dianggap mata pelajaran yang tingkat kesulitannya rendah dibandingkan mata pelajaran umum lainnya sebab terkadang ada juga sebagian siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran seni budaya hanya sekedar menggambar, menari, dan bernyanyi. Karena itu penelitian ini penting dan bertujuan untuk menemukan secara ilmiah kendala apa yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran seni budaya serta menampung pendapat atau saran siswa terhadap proses dan penerapan mata pelajaran seni budaya. Penelitian ini juga dapat dijadikan pembelajaran terhadap guru maupun para calon pendidik nantinya khususnya bagi para mahasiswa jurusan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang bergelut di bidang kesenian dan pendidikan.

2. Metodologi

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan objek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI Man 1 Makassar yang berjumlah 157 orang yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI Agama. Dengan pertimbangan bahwa populasi penelitian ini cukup besar maka ditetapkan sampel 36% dari 157 orang maka diperoleh sampel sebanyak 56 orang dengan cara *proporsional random sampling*. Hal tersebut berpedoman pada Suharsimi Arikunto (2002: 112) bahwa, apabila subjeknya sebesar (lebih dari seratus) dapat diambil sampel 10-50%.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Penelitian ini mengambil sampel 7 orang siswa pada tiap kelas sehingga keseluruhan sampel menjadi 56 orang dengan menggunakan teknik random sampling (acak). Sampel tersebut diharapkan mewakili Siswa Kelas XI Man 1 Makassar.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh gambaran umum tentang persepsi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya

kelas XI MAN 1 Makassar. Dapat dikaji ulang dan dijelaskan keapsahannya sesuai dengan penelitian di lapangan yang dirumuskan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI Man 1 Makassar mengerti tentang pembelajaran seni budaya yang mengangkat nilai-nilai kesenian dan kebudayaan. Ini terbukti dengan hampir seluruhnya siswa (99,90%) mengatakan setuju dan sangat setuju dan sebagian kecil siswa mengatakan tidak setuju (0.1%) (dapat dilihat pada tabel no 2) tanggapan dalam persepsi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya kelas XI Man 1 Makassar sebagai berikut :

Dalam pembelajaran seni budaya siswa sudah sangat memahami dan mengerti nilai-nilai kesenian dan kebudayaan dan perlunya pembelajaran seni budaya.

Dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh bahwa sebagian siswa (43%) mengatakan setuju dan lebih dari setengah siswa mengatakan sangat setuju (55%) dan sebagian kecil siswa mengatakan tidak setuju (1%) (ini dapat kita lihat kembali pada tabel no 2) dengan demikian persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya pada kelas XI MAN 1 Makassar sudah sangat bagus dan memuaskan ini terbukti didapatnya hasil bahwa hanya sedikit siswa (0,1%) yang mengatakan tidak setuju (dapat dilihat pada tabel no 2) dan hampir seluruhnya mengatakan setuju dan sangat setuju (99,90%) (dapat kita lihat pada tabel no 1,3,4,5,6,7,8,9,10) oleh karena itu dapat di katakan siswa kelas XI Man 1 Makassar tidak memiliki kendala dalam proses pembelajaran dan mempelajari mata pelajaran seni budaya.

Dari hasil yang didapat dari penelitin ini jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Pratt (1950: 54) yang mengatakan, bahwa dalam menyusun kurikulum sebaiknya melibatkan lima kebutuhan manusia (human needs), yakni "need for self-actualization, need for meaning, social needs, aesthetic needs, and survival needs". Hasil di atas menunjukkan belum sepenuhnya terpenuhi apa yang telah dikemukakan Pratt dalam teorinya.

Pada dasarnya pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang merata untuk seluruh siswa. Pandangan penulis terhadap hasil dari penelitian di atas adalah masih

kurang karena masih ada sebagian kecil siswa yang menyatakan tidak setuju.

Ini lah tugas guru atau pendidik untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan secara jelas dan merata, memberikan pemahaman terhadap mata pelajaran pendidikan seni budaya bukan hanya melalui proses belajar di kelas, tetapi guru dapat menerapkan pembelajaran seni budaya di luar kelas seperti contoh pembuatan sanggar seni dan lain sebagainya, ini juga dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran seni budaya karena dengan membuat sebuah kegiatan kesenian siswa dapat belajar lebih dalam tentang kesenian dan terlibat secara aktif. Dengan begitu apresiasi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya bisa dipastikan sudah sangat bagus sebab mereka memahami bukan sekedar mengetahui saja.

4. Kesimpulan

- a. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya sudah sangat baik dan memuaskan. Dari hasil penelitian ini telah didapat bahwa sebagian besar siswa (99,99%) sudah paham tentang pentingnya pengetahuan tentang seni dan kebudayaan. Kesimpulannya bahwa masih ada sebagian kecil (0,1%) siswa MAN 1 Makassar yang masih kurang memahami mata pelajaran seni budaya kelas XI, ini salah satu tugas guru atau pendidik untuk meningkatkan lagi strategi-strateginya dalam menerapkan pembelajaran seni budaya di kelas XI.
- b. Sedangkan kendala yang dihadapi siswa kelas XI MAN 1 Makassar dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya terletak pada penerapan proses pembelajaran dan strategi penyajian materinya, kendala lain yaitu keterbatasan tenaga pendidik atau guru yang bisa memberikan pemahaman lebih mengenai apresiasi dan mata pelajaran seni budaya.

5. Saran

- a. Bagi Bagi siswa kelas XI MAN 1 Makassar disarankan memperbanyak pengetahuan, mempelajari, melihat kesenian dan kebudayaan melalui banyak media seperti buku, gambar, tempat-

tempat pameran, media online dan lain sebagainya.

- b. Bagi siswa kelas XI MAN 1 Makassar. disarankan banyak bertanya tentang kesenian pada teman sesama atau pun pada guru mata pelajaran seni budaya.
- c. Bagi pihak pembimbing (guru seni budaya). Diharapkan memberi perhatian lebih, lebih banyak perbaikan, evaluasi sistem pembelajaran dan penerapannya maupun bentuk penyajian materinya, agar siswa lebih antusias untuk lebih mengetahui tentang seni dan kebudayaan.

Daftar Pustaka

- Alisjatibana, S, Takdir 1983, *keaktifitas*, Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.
- Depdiknas, 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Wahid, Abd Kahar, 1979, *Apresiasi seni (Suatu Pengantar) Untuk Pendidik Seni Rupa dan Pencinta Seni*. Ujung Pandang. penerbit Fakultas Bahasa dan Sastra (sekarang Fakultas Seni dan Desain). Cetakan I. thn 1917 dan Cetakan II. Thn 1984.
- Hendro, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, Malang. IKIP-Malang.
- Nusantara, Yayat, 2004. *Seni Budaya SMA Kelas XI Jakarta* : Erlangga.
- Primadi, 1975, *Proses Apresiasi, Proses Kreasi, Proses Belajar*, Bandung ITB.
- Suwaji Bastomi, 1983, *Berapresiasi Pada Senirupa*, IKIP Semarang press 1992, *Wawasan Seni*, IKIP Semarang press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Makassar: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://nettik.net/pengertian-seni-budaya-menurut-ahli>di Akses pada tanggal 24 februari 2016.
- <http://www.smansax1-edu.com/2014/09/apresiasi-seni-pengertian-dan-tujuannya.html>di Akses pada tanggal 3 maret 2016.
- <http://setohandoko.blogspot.ae/p/apresiasi-seni.html?m=1> diakses pada tanggal 02 juli 2016.
- <http://ana-nazamuddin.blogspot.co.id/2013/03/hakikat-fungsi-dan-tujuan-pendidikan.html>diakses pada tanggal 25 maret 2016.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi> diakses pada tanggal 18 juli 2017
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 18 juli 2017
- <http://silabus.org/pengertian-pendidikan/> diakses pada tanggal 18 juli 2017
- <http://andriew.blogspot.co.id/2012/01/konsep-pendidikan-seni.html> diakses pada tanggal 18 juli 2017
- <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/seni-desain/article/view/12939> pada tanggal 18 juli 2017
- <http://tauchidseni.blogspot.co.id/2012/05/mata-pelajaran-seni-budaya-untuk.html> pada tanggal 18 juli 2017
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Guru>
- http://www.academia.edu/18748505/Pengertian_sarana_dan_prasarna_Menurut_Kamus_Besar_Bahasa_Indonesia
- https://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik